

Pengaruh *Return On Equity*, *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Nett Profit Margin* (Studi Kasus Pt Air Asia Tbk Tahun 2018-2022)

Muhammad Distian Andi Hermawan

STIE Aprin Palembang

Email : dstntiyan@gmail.com

Abstract: *The purpose of this study is to determine the effect of return on equity and debt to equity ratio on net profit. The research conducted in this study is descriptive research with a quantitative approach. Population In this study is the Asian water company tbk. Based on the results of the study obtained that simultaneously there is no very significant influence between the variables return on equity and debt equity ratio on net profit margin. While partially, the variable return on equity does not have a significant influence on the variable Nett profit margin and Debt to Equity Ratio does not have an influence on the net profit margin.*

Keywords: *Return on Equity, Debt to Equity, Nett Profit Margin*

Abstrak: *Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh return on equity dan debt to equity ratio terhadap net profit. Penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi Dalam penelitian ini adalah perusahaan air Asia tbk. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa secara simultan tidak terdapat pengaruh yang sangat signifikan antara variabel return on equity dan debt equity ratio terhadap net profit margin. Sedangkan secara parsial bahwa variabel return on equity tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Nett profit margin dan Debt to Equity Ratio tidak memiliki Pengaruh terhadap nett Profit margin.*

Kata Kunci: *Return on Equity, Debt to Equity, Nett Profit Margin*

PENDAHULUAN

Perusahaan harus memiliki keunggulan bersaing agar dapat bertahan dalam era globalisasi dengan ancaman krisis ekonomi dan bisnisnya. Manajemen perusahaan dianggap berhasil jika perusahaan dapat bertahan dalam kondisi ekonomi apa pun dan tetap beroperasi dengan cara yang efektif dan efisien sehingga kinerjanya dapat dipertahankan atau bahkan meningkat. Sumber dana adalah komponen penting yang harus diperhatikan oleh perusahaan saat membiayai aktivitasnya. Sumber dana ditinjau dari asalnya terdiri dari sumber internal yang berasal dari dalam perusahaan dan sumber eksternal yang berasal dari luar perusahaan. Dana yang berasal dari sumber internal berasal dari dalam perusahaan dan dana yang berasal dari luar perusahaan berasal dari pihak-pihak luar perusahaan. Dua pendekatan analisis return saham perusahaan adalah analisis teknikal dan analisis fundamental. Analisis teknikal adalah metode yang mengukur perubahan harga saham dan membantu investor menentukan kapan mereka harus membeli, menjual, atau mempertahankan sahamnya. Analisis fundamental terdiri dari tiga tahap: analisis makro, analisis industri, dan analisis perusahaan. Analisis fundamental sangat erat terkait dengan

kondisi perusahaan, dan menggunakan analisis keuangan dan ekonomi untuk memperkirakan return saham (Tandelilin, 2010:339).

Munculnya perusahaan asing di dalam negeri dan persaingan bisnis yang semakin ketat, persaingan bisnis antar perusahaan dan antar negara dilakukan secara bebas dan ketat. Penipisan batas antar negara memberikan pengaruh yang signifikan pada perusahaan di suatu negara untuk dapat bersaing dengan perusahaan asing dan perusahaan dalam negeri lainnya. Untuk mengatasi persaingan, perusahaan menunjukkan kinerja yang baik kepada publik dan investor. Bisnis adalah suatu tindakan yang berfungsi sebagai tolak ukur kemajuan suatu negara, yang dapat dilihat dari kemajuan ekonominya. Bisnis juga merupakan dasar kemajuan ekonomi dan merupakan pilarnya. Salah satu faktor persaingan yang paling mempengaruhi di antara perusahaan yang ada adalah kegiatan bisnis. Ini karena

Setiap persaingan yang dilakukan setiap perusahaan akan berdampak pada keberlangsungan dan kemajuan perekonomian di Indonesia dan juga menjadi pergerakan dan perkembangan bagi perusahaan tersebut, serta perusahaan tersebut harus mampu meningkatkan keuntungan dengan melakukan sebuah perusahaan strategi dan juga sebuah inovasi yang dilakukan. Namun juga ada beberapa perusahaan nilai keuntungan nya mengalami kenaikan maupun penurunan yang disebabkan oleh berbagai faktor. Salah satu nya yaitu persaingan dan juga tingkat strategi dan daya jual. Analisis laporan keuangannya adalah cara untuk menilai keberhasilan bisnis. Laporan keuangan adalah laporan di mana manajer atau pimpinan perusahaan bertanggung jawab atas manajemen perusahaan yang dipercayakan kepada mereka. Secara teratur mengeluarkan laporan keuangan membantu Anda mengetahui seberapa baik bisnis berjalan. Salah satu cara untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan adalah dengan menggunakan alat analisis keuangan. Ini memungkinkan untuk mengetahui seberapa baik atau buruk kondisi keuangan suatu perusahaan selama periode waktu tertentu, dan bagaimana kondisi ini mencerminkan prestasi kerja perusahaan. Harga saham perusahaan adalah salah satu cara untuk mengukur keberhasilan pengelolaannya. Semakin tinggi harga saham suatu perusahaan, semakin baik manajemennya.

Salah satu kasus yang sama Pada PT Air Asia Tbk Pada dua Tahun terakhir mengalami penurunan tingkat Pendapatan usaha nya yang mana pada tahun 2020 mengalami penurunan yang cukup rendah sebesar 72% dan pada Tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 43% yang mana akan berdampak bagi keberlangsungan perusahaan tersebut dan akan mengalami hambatan baik dalam perusahaan maupun karyawan.

Berdasarkan dari uraian dan penjelasan diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa ingin meneliti lebih dalam mengenai Rasio Keuangan dan juga pendapatan usaha yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut pada Judul. “Pengaruh Return on Equity, Debt to Equity Ratio Terhadap Pendapatan Usaha (Studi Kasus PT Air Asia Tbk Tahun 2018-2021) “.

TINJAUAN PUSTAKA

Return on Equity (ROE)

(Menurut Hery 2015:230) *Return on Equity* Merupakan sebuah rasio keuangan yang mana digunakan untuk mengukur sebuah keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi pemegang saham. Return on Equity merupakan sebuah perbandingan mengenai laba bersih dengan modal perusahaan. Rasio ini merupakan menjadi rasio pembanding bagi pihak investor dan pemegang saham.

Menurut Riyadi (2006: 155) Return On Equity (ROE) adalah perbandingan antara laba bersih dengan modal (modal inti) perusahaan. Rasio ini menunjukkan tingkat persentase yang dapat dihasilkan. ROE sangat penting bagi para pemegang saham dan calon investor, karena ROE yang tinggi berarti para pemegang saham akan memperoleh dividen yang tinggi pula dan kenaikan ROE akan menyebabkan kenaikan saham

Menurut Tambunan (2007: 179) ROE digunakan untuk mengukur rate of return (tingkat imbalan hasil) ekuitas. Para analis sekuritas dan pemegang saham umumnya sangat memperhatikan rasio ini, semakin tinggi ROE yang dihasilkan perusahaan, akan semakin tinggi harga sahamnya. Menurut Harahap (2007: 156) ROE digunakan untuk mengukur besarnya pengembalian terhadap investasi para pemegang saham. Angka tersebut menunjukkan seberapa baik manajemen memanfaatkan investasi para pemegang saham. ROE diukur dalam satuan persen. Tingkat ROE memiliki hubungan yang positif dengan harga saham, sehingga semakin besar ROE semakin besar pula harga pasar, karena besarnya ROE memberikan indikasi bahwa pengembalian yang akan diterima investor akan tinggi sehingga investor akan tertarik untuk membeli saham tersebut, dan hal itu menyebabkan harga pasar saham cenderung naik. Menurut Lestari dan Sugiharto (2007: 196) ROE adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari pengelolaan modal yang diinvestasikan oleh pemilik perusahaan. ROE diukur dengan perbandingan antara laba bersih dengan total modal

Debt To Equity Ratio (DER)

(Menurut Hery 2018:168) Rasio ini merupakan sebuah rasio yang digunakan dalam mengukur besarnya proposi utang terhadap modal yang digunakan. Rasio ini juga berguna untuk melakukan dan melihat besarnya perbandingan antara jumlah dana yang tersedia oleh kreditor dengan jumlah dana yang ada pada Pemilik Perusahaan.

Nett Profit Margin (NPM)

(Menurut Tunggal 2010:13). Persentase laba bersih atau Net Profit Margin adalah cara untuk mengukur profitabilitas secara keseluruhan, menurut One (2010: 13). Beberapa industri atau perusahaan menganggap metrik ini sebagai indikator tunggal yang paling penting tentang hasil pelaksanaan tugas. Ini salah karena laba bersih tidak memperhitungkan aktiva yang digunakan untuk menghasilkan laba. Profit Margin, menurut Harahap (2011: 304), menunjukkan besarnya persentase pendapatan bersih yang diperoleh

dari setiap penjualan. Pendapatan yang lebih tinggi merupakan hasil yang lebih baik karena perusahaan dianggap memiliki kemampuan untuk menghasilkan keuntungan. Net profit margin adalah salah satu rasio keuangan yang digunakan untuk menghitung laba bersih perusahaan dari hasil aktivitas penjualan yang dihasilkan setiap bulan atau setiap tahun

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Penelitian kuantitatif yang mana untuk menguji pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependent, Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Data Sekunder yang berasal dari Laporan keuangan perusahaan. Populasi yang digunakan yaitu sebanyak 5 dan sampel yang digunakan yaitu 1 perusahaan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia. Alat analisis yang digunakan yaitu menggunakan Software SPSS Versi 24.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil Pengujian Statistik bahwa hasil uji normalitas pada 3 variabel tersebut menunjukkan nilai sebesar 0.200,0,191,0,151 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data tersebut berdistribusi Normal.

Coefficients^a

Coefficients		Unstandard	Standardized						
Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Correlations Zeroorder	Partial	Part	
1	(Constant)	248.325	201.098		1.235	.342			
	ROE	-.798	2.591	-.188	-.308	.787	-.299	-.213	-.183
	DER	-15.928	20.944	-.465	-.761	.526	-.510	-.474	-.452

a. Dependent Variable: NPM

Data Diolah tahun 2023 Menggunakan SPSS

Selanjutnya yaitu melakukan uji Regresi berganda yang mana hasilnya menunjukkan bahwa secara parsial Variabel XI yaitu *Return on Equity* nilai Signifikan yang didapat yaitu sebesar 0,787 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak signifikan dan tidak ada pengaruh antara variabel Return on equity terhadap Nett Profit

margin, selanjutnya yaitu hasil yang di peroleh pada X2 Yaitu sebesar 0,526 lebih besar dari nilai signifikan 0,05 maka dapat disimpulkan secara parsial tidak memiliki hubungan atau pengaruh.

Uji Regresi berganda secara simultan antara variabel return on equity dan debt to equity ratio terhadap Nett profit margin. Hasil yang didapat yaitu sebesar 0,342 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial ataupun simultan tidak memiliki pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependent.

KESIMPULAN

1. Secara Parsial bahwa Return on equity tidak memiliki pengaruh dengan variabel dependent
2. Secara parsial bahwa Debt to Equity tidak signifikan dan tidak berpengaruh dengan variabel dependent
3. Secara simultan bahwa variabel return on Equity dan Debt to Equity Ratio Tidak memiliki pengaruh secara parsial dan simultan terhadap variabel Nett Profit Margin

DAFTAR PUSTAKA

- Egam, G. E., Ilat, V., & Pangerapan, S. (2017). Pengaruh Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(1)
- Arianty, G. Z. Z., & Farhan, A. (2021). PENGARUH LIKUIDITAS DAN NON PERFORMING LOAN PADA NETT PROFIT MARGIN:(Studi Kasus Pada Pada Perusahaan Perbankan Periode Januari 2017 –Desember 2019). *Media Mahardhika*, 20(1), 141-147.
- Fradilla, A. (2019). *Pengaruh Earning Per Share (Eps), Return on Equity (Roe), Dan Net Profit Margin (Npm) Terhadap Return Saham Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia (Bei)* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR).
- Puspita, D. A., & Putra, H. C. (2021). Pengaruh Profitabilitas Dan Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Administrasi dan Bisnis*, 15(2), 71-81.
- Maulita, D., & Arifin, M. (2018). Pengaruh Return On Investment (ROI) dan Earning Per Share (EPS) terhadap return saham syariah (Studi kasus pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2012-2016). *Jurnal Manajemen*, 8(1).

- Darmawan, D. (2013). Metode penelitian kuantitatif.
- Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta
- Zuliarni, S. (2012). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Mining dan Mining Service di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Aplikasi Bisnis* Vol 3 No 1, 13.
- Tandelilin, Eduardus. (2010). Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi, Edisi Pertama. Yogyakarta: Kanisius IKAPI.
- Munira, M., Merawati, E. E., & Astuti, S. B. (2018). Pengaruh ROE dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan Kertas di Bursa Efek Indonesia. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 4(3), 191-205.
- Riyadi, Selamat. 2006. Banking Assets And Liability Management. Edisi 3. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2007. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Tambunan, Andy. 2007. Menilai Harga Wajar Saham. Cetakan Kedua. Jakarta: PT Grafindo.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Santy, Purba, N. I. Y., Nduru, S., Pratama, A., & Lilia, W. (2020). Pengaruh CR, DER, dan NPM terhadap Nilai Perusahaan Pada Trade Service Tahun 2014-2018. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*.
- Sepang, J. L. (2018). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Earning Per Share Dan Return on Asset Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sector Food and Beverages Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*.
- Alipudin, A. (2016). Pengaruh Eps, Roe, Roa Dan Der Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di Bei. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*.
- Arum, D. nirmala janie. (2012). Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan Spss (S. Ika Ardiyani (ed.)). Semarang University Pers.